



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**MEKANISME PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP PADA PT X OLEH PT
SINERGI USAHA KONSULTAMA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Gita Wulansari

1502033018

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA

2018

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL : MEKANISME PEMOTONGAN,
PENYETORAN DAN PELAPORAN
PAJAK PENGHASILAN (PPH)
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP
PADA PT X OLEH PT SINERGI
USAHA KONSULTAMA

NAMA : GITA WULANSARI

NIM : 1502033018

PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS TAHUN

AKADEMIK : 2018

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

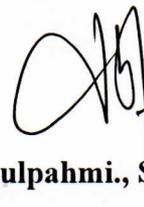
Jakarta, 17 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Sumardi., SE., M.Si



Zulpahmi., SE., M.Si

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**MEKANISME PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK
PENGHASILAN (PPH) PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP PADA PT X
OLEH PT SINERGI USAHA KONSULTAMA**

Oleh:

Nama : Gita Wulansari
NIM : 1502033018
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

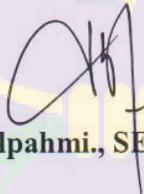
Pada tanggal : 27 Agustus 2018

Ketua, merangkap Anggota



(H. Enong Muiz., M.Si)

Anggota,



(Zulpahmi., SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi
D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Sumardi., SE., M.Si



Nuryadi Wijiharjono., SE., MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.2.1 Pokok Permasalahan.....	3
1.2.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	4
1.3.1 Tujuan Penulisan	4
1.3.2 Manfaat Penulisan	4
1.4 Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Pokok.....	7
2.1.1 Pengertian pajak.....	6
2.1.2 Pengertian pajak penghasilan.....	8
2.1.3 Pengertian Pegawai.....	8
2.1.4 Pengertian Pegawai Tetap.....	8
2.2 KajianPustaka.....	10
2.2.1 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 21	10
2.2.2 Wajib Pajak PPh Pasal 21	11
2.2.3 Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21	13
2.2.4 Objek Pajak PPh Pasal 21	15
2.2.5 Bukan Objek PPh Pasal21	15

2.2.6	<i>Pemotong PPh Pasal 21</i>	15
2.2.7	<i>Non Pemotong PPh Pasal 21</i>	17
2.2.8	<i>Penghasilan Tidak Kena Pajak</i>	17
2.2.9	<i>Tarif Pajak</i>	18
2.2.10	<i>Tarif PPh Pasal 21 Orang Pribadi</i>	19
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		20
3.1	Hasil Pengamatan.....	20
3.1.1	<i>Sejarah Perusahaan</i>	20
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	20
3.3	Bisnis Utama Perusahaan dan Perkembangan Permintaan Konsumen.....	23
3.4	Pembahasan.....	25
3.4.1	<i>Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap PT X</i>	26
3.4.2	<i>Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap PT X</i>	31
3.4.3	<i>Prosedur Penyetoran PPh Pasal 21 Terhutang PT X</i>	34
3.4.4	<i>Prosedur Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Oleh PT X</i>	38
BAB IV PENUTUP		47
4.1	Kesimpulan.....	47
4.2	Saran-Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Struktur Organisasi Perusahaan	20
2.	Surat Setoran Elektronik	37
3.	Bukti Bayar	38
4.	Surat Pemberitahuan (SPT) Lampiran I	41
5.	Surat Pemberitahuan (SPT) Lampiran 2	43
6.	Bukti Penerimaan Elektronik	44
7.	Bukti Penerimaan Surat	45

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tarif PPh Pasal 17 Ayat (1)	18
2.	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	27
3.	Selisih Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	29
4.	Rekapitulasi Pajak Penghasilan Pasal 21	30
5.	Penyetoran Pajak Penghasilan 21 Terutang	34
6.	Pelaporan Pajak Penghasilan 21	35

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	1/16
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/16
3.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir (Tim Evaluasi)	3/16
4.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	4/16
5.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Januari 2017	5/16
6.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Februari 2017	6/16
7.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Maret 2017	7/16
8.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa April 2017	8/16
9.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Mei 2017	9/16
10.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Juni 2017	10/16
11.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Juli 2017	11/16
12.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Agustus 2017	12/16
13.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa September 2017	13/16
14.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Oktober 2017	14/16
15.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa November 2017	15/30
16.	SPT Masa PPh Pasal 21 Masa Desember 2017	16/16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber utama pembiayaan Negara, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar sumber pembiayaan Negara berasal dari sektor pajak. Penerimaan dari sektor pajak sangat mendukung terlaksananya pembangunan di berbagai sektor sebagai wujud pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sampai detik ini penerimaan Negara dari sektor pajak masih menjadi prioritas utama untuk mensukseskan dan melancarkan pembangunan nasional yang terus berkesinambungan. Bagi Negara pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terpenting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan.

Adapun jenis pajak yang ditetapkan pemerintah salah satunya adalah pajak penghasilan yaitu pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Ada beberapa jenis Pajak Penghasilan yaitu PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 25, dan PPh Pasal 26. Didalam tugas akhir ini Penulis akan membahas tentang PPh Pasal 21 yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak yang dipotong terhadap penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang diterima oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri. PPh Pasal 21 merupakan salah satu jenis

Pajak Penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun. PPh Pasal 21 dipotong, disetor dan dilaporkan oleh pemotong pajak, yang dimaksud dengan pemotong pajak adalah pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dan pensiun, badan, perusahaan, dan penyelenggara kegiatan.

Kemudian Pajak Penghasilan yang telah dipotong dan disetorkan secara benar oleh pemberi kerja atas penghasilan yang diterima atau diperoleh sehubungan dengan pekerjaan dari satu pemberi kerja merupakan pelunasan pajak yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. PPh Pasal 21 yang terutang harus disetorkan ke kas Negara dan penyeteroran PPh Pasal 21 harus menggunakan dokumen yang diperlukan untuk diserahkan ke kantor pajak. Dalam penyeteroran PPh Pasal 21 atas honorarium instruktur tidak tetap terdapat mekanisme yang harus dipatuhi. Sehingga perlu adanya penelitian mengenai penghitungan, pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan pajak penghasilan.

Untuk itu, Penulis tertarik untuk meneliti pajak yang ditanggung oleh Orang Pribadi (Wajib Pajak) yaitu PPh Pasal 21. Penulis ingin mengamati terutama dalam penghitungan, pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan atas PPh Pasal 21 yang dari penghitungan tersebut. Hal ini, dikarenakan sebagian besar masyarakat (Wajib Pajak) kurang memahami tata cara penghitungan, pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan pajak penghasilan atas PPh Pasal 21 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk itu, penulisan tugas akhir ini memberikan pemahaman tentang tata cara perhitungan, pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan atas honorarium pegawai tetap yang sesuai dengan aturan PPh

Pasal 21 kepada Wajib Pajak maupun perusahaan agar keduanya memperoleh manfaat yang optimal. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir yaitu “Mekanisme Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 atas Pegawai Tetap Pada PT X Oleh PT Sinergi Usaha Konsultama” dikarenakan adanya pemahaman yang baik dan benar dari pemotong pajak terhadap PPh Pasal 21 di nilai sangat penting untuk meninjau sampai sejauh mana pelaksanaan kewajiban serta hak pemotong memungut pajak atau membayar pajak dan melaporkan pajak serta mempertanggungjawabkan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.2 Permasalahan

Dalam suatu penelitian hal yang terlebih dahulu harus dilakukan yaitu menentukan permasalahan. Begitu pula dalam laporan tugas akhir ini, ada permasalahan yang akan dibahas. Adapun masalah tersebut akan dibahas di bawah ini.

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dapat mendefinisikan pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap pada PT X oleh PT Sinergi Usaha Konsultama
2. Bagaimana perhitungan rekapitulasi penghasilan berdasarkan surat pemberitahuan (SPT) masa PPh Pasal 21

3. Bagaimana pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 21 atas pegawai tetap pada PT X oleh PT Sinergi Usaha Konsultama
4. Apa saja yang dilakukan oleh PT X untuk menghindari denda yang muncul dalam penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap pada PT X oleh PT Sinergi Usaha Konsultama

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan menimbang keterbatasan yang ada, maka pembatasan masalah yang diangkat oleh penulis hanya mengenai pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap pada PT X oleh PT Sinergi Usaha Konsultama mulai dari proses pemungutan sampai dengan pelaporan surat pemberitahuan masa PPh Pasal 21 bulan Januari sampai dengan Desember 2017.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui proses pemungutan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap yang dilakukan oleh PT Sinergi Usaha Konsultama Untuk PT X.
2. Untuk mengetahui proses penyetoran PPh Pasal 21 atas pegawai tetap yang dilakukan oleh PT Sinergi Usaha Konsultama Untuk PT X.
3. Untuk mengetahui proses pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap yang dilakukan oleh PT Sinergi Usaha Konsultama Untuk PT X.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Disamping tujuan diatas, penyusunan laporan tugas akhir ini juga mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang keterkaitan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan dalam bidang perpajakan.

2. Bagi PT X

Memberi masukan atau pendapat yang bermanfaat untuk PT X dalam ketelitian pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Menjadi sumber informasi bagi kampus UHAMKA yang dapat disampaikan kepada mahasiswa lainnya dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perhitungan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca dalam menambah pengetahuannya terutama mengenai pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap.

1.4 Metode penulisan

Dalam membuat laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian terlebih dahulu sehingga mempermudah dalam menyusun laporan ini. Adapun metode penulisan yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif yang diperoleh dari data sekunder. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sedang

berlangsung dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data yang diperoleh untuk dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

1. Studi Lapangan

Pelaksanaan studi lapangan yang dilakukan berupa observasi, partisipasi, wawancara dengan beberapa karyawan perusahaan tersebut mengenai pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap yang diterapkan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu suatu upaya akademis dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3. Praktek Kerja

Praktek kerja yaitu suatu upaya akademis untuk mendapatkan data tugas akhir dimana penulis ikut terjun langsung ke lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian khususnya mengenai pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 atas pegawai tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Yuda. (2009). *Mahir Mengisi SPT Pajak Penghasilan Orang Pribadi*. Jakarta: Salemba Empat
- B. Ilyas, Wirawan. (2013). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat
- Faisal, Gatot SM. (2009). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Jakarta : Grasindo
- Hadi Wardoyo, Teguh. (2011). *Pajak Terapan Brevet A dan B*. Jakarta : PT Bina Artha Profesitama
- Harjo, Dwikora. (2012). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Hartanto. (2011). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : CV ANDI
- Prianta, Diaz. (2012). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Resmi, Siti.(2013). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat
- Robbins, P Stephen. Timothy A Judge. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Suandy, Erly. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat
- Soemitro, Rochmat. (2015). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung : Rafika Aditama
- Sumarsan, Thomas. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : PT Indeks Suryarini
- Trisni. (2012). *Pajak di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Susanto, Eko. (2013). *Panduan Pajak Lengkap 2013*. Jakarta : Edu Cipta Solusi
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Magang*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Sumber Lainnya :
<https://kbbi.web.id/pegawai>. (2017). *Pengertian Pajak*